

Kompetensi Pustakawan Pasca Pandemi Covid-19 di Perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada

^{1,2}Maniso Mustar, ²Katrin Setyo Devi

¹Perpustakaan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

²Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Sain Informasi, Universitas Terbuka, Yogyakarta

Email: ariemaniso1205@ugm.ac.id

Diajukan: 23-08-2024 Direvisi: 24-09-2024 Diterima: 30-09-2024

INTISARI

Profesionalisme dan kompetensi pustakawan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FKKMK UGM) serta layanan perpustakaan berkualitas tinggi menjadi perhatian utama selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pustakawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme pustakawan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi sejak 15 Mei sampai 30 Mei 2023 dengan tujuh (7) Pustakawan FKKMK UGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada pasca pandemi Covid-19 adalah kompetensi, motivasi, dukungan manajemen, lingkungan kerja, dan keterlibatan dalam pelatihan dan pengembangan profesi. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkannya, di antaranya adalah meningkatkan kompetensi dan keterampilan pustakawan melalui pelatihan dan pengembangan profesi, memberikan dukungan manajemen yang memadai, mendorong keterlibatan pustakawan dalam kegiatan profesi dan organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Faktor-faktor seperti kompetensi, motivasi, dukungan manajemen, lingkungan kerja, dan keterlibatan dalam pelatihan dan pengembangan profesi berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme pustakawan. Oleh karena itu, perlu ada tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan profesionalisme pustakawan melalui pelatihan dan pengembangan profesi, dukungan manajemen, keterlibatan dalam kegiatan profesi dan organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci: Kompetensi pustakawan; Profesionalisme; Pasca pandemi Covid-19; Perpustakaan FKKMK UGM

ABSTRACT

The professionalism and competence of the librarians of the Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University (FKKMK UGM) and high-quality library services are major concerns during the COVID-19 pandemic. This study aims to analyze competency improvement and factors that influence librarian competence and efforts that must be made to maintain and improve librarian competence in the UGM FKKMK library after the Covid-19 pandemic. This research was conducted qualitatively and data was collected through interviews and observations from May 15 to 30 May 2023 with seven (7) Librarians of FKKMK UGM. The results showed that the key factors influencing the competence and professionalism of librarians at the Gadjah Mada University FKKMK library after the Covid-19 pandemic were competence, motivation, management support, work environment, and involvement in professional training and development. Efforts are being made to maintain and improve it, including increasing the competence and skills of librarians through professional training and development, providing adequate management support, encouraging the involvement of librarians in professional and organizational activities, and creating a conducive work environment. Factors such as competence, motivation, management support, work environment, and involvement in training and professional development play an important role in increasing the professionalism of librarians. Therefore, there needs to be action taken to maintain and improve the professionalism of librarians through professional training and development, management support, involvement in professional and organizational activities, and creating a conducive work environment.

Keywords: Librarian competency; Professionalism; Post Covid-19 pandemic; Library FKKMK UGM

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu organisasi yang memiliki arah penting dalam dunia pendidikan dan akademik. Seorang profesional yang berkualifikasi dapat memberikan layanan yang optimal dan bermanfaat bagi penggunanya. Namun, dalam menghadapi pandemi Covid-19, perpustakaan harus beradaptasi dengan kondisi yang serba sulit. Banyak perpustakaan mengalami penurunan jumlah pengunjung dan perubahan dalam cara penyelenggaraan layanan. Hal ini juga berdampak pada profesionalisme dan kompetensi pustakawan di perpustakaan.

Perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada merupakan salah satu perpustakaan yang terdampak pandemi Covid-19. Pustakawan di perpustakaan diharapkan dapat mempertahankan profesionalisme dengan kompetensi yang unggul dalam memberikan layanan yang baik bagi penggunanya. Pandemi Covid-19 telah mengubah dunia secara drastis, termasuk dalam dunia perpustakaan. Perpustakaan harus beradaptasi dengan kondisi yang sulit dan berubah dalam cara penyelenggaraan layanan. Pustakawan di perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada diharapkan dapat mempertahankan profesionalisme dalam memberikan layanan yang baik bagi penggunanya. Namun, masih belum jelas apa yang mempengaruhi profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKMK UGM dan upaya apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme pustakawan pasca pandemi Covid-19. Meskipun berada dalam situasi apapun, pustakawan diharapkan dapat membantu dalam sistem kepastakaan. Sehubungan dengan itu, pertumbuhan penduduk dalam pengetahuan dan kemauan untuk belajar di tingkat masyarakat akan terus berlanjut, dengan dorongan dari perpustakaan dan perpustakaan (Mustar, 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang profesionalisme pustakawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkyantha (2018), menyatakan bahwa profesionalisme pustakawan merupakan konsep yang sangat menarik untuk diperbincangkan, menurut pernyataan ini, profesionalisme pustakawan menjadi suatu sikap dan ketentuan yang berkaitan dengan organisasi dimana pustakawan itu bekerja, yaitu perpustakaan untuk melayani masyarakat. Kepustakawanan dan masyarakat adalah dua hal penting yang harus disadari oleh setiap pustakawan dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurohman, 2018), menunjukkan bahwa kualitas pustakawan akan ditentukan oleh kinerja dan profesionalisme mereka dalam bekerja. Profesionalisme pustakawan, setidaknya dapat dilihat berdasarkan karakteristik-karakteristik sebagai berikut: 1) memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian yang mumpuni dalam bidangnya; 2) memiliki tingkat kemandirian yang tinggi; 3) memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama; 4). senantiasa berorientasi pada jasa dan menjunjung tinggi kode etik pustakawan; dan 5) senantiasa melihat ke depan atau berorientasi pada masa depan (Lutriani, 2018).

Penelitian lain yang dituliskan oleh Ramadhani dkk. (2020), menyatakan bahwa pustakawan yang bergerak di bidang inovasi baru bertugas untuk memberikan analisis yang lebih mendalam tentang cara-cara institusi memperluas layanan mereka kepada masyarakat dengan mempertimbangkan berbagai metode yang telah digunakan oleh institusi di masa lalu.

Menurut Mustar & Istiana (2018), identitas profesional akan memberikan wawasan tentang bagaimana profesi lain beroperasi dan bagaimana masyarakat umum, khususnya yang menggunakan sistem kepastakaan, memandang profesional di bidang tersebut. Ketika seorang pustakawan memiliki identitas profesional yang kuat dan percaya diri dalam setiap interaksi saat menjalankan tugas, masyarakat umum akan memandangnya dengan baik. Kontribusi dari pengguna dan organisasi tempat mereka bekerja akan meningkat. Maka dari itu, profesionalisme pustakawan akan menjadi hal penting bagi pustakawan dan perpustakaan untuk mencapai tujuan tertinggi dalam pelayanan kepada masyarakat. Semakin meningkat tingkat profesionalismenya, maka akan lebih baik kualitas pelayanannya. Hal ini menjadi tolok ukur seberapa tingkat profesionalisme pustakawannya, bukan hanya bermanfaat bagi perpustakaan internal, tetapi juga bermanfaat bagi populasi yang lebih besar. Ketika masyarakat umum berinteraksi dengan profesional lain dan umpan balik, maka akan berdampak positif bagi profesi tersebut. Situasi khusus ini akan dapat menciptakan citra yang positif bagi pustakawan dan perpustakaan.

Pendapat lain mengenai profesionalisme pustakawan juga dikemukakan oleh Iswanto (2019) yang menyatakan bahwa pustakawan merupakan suatu jabatan fungsional dan sebuah profesi. Maknanya pustakawan itu mandiri tidak diperintah-perintah dan berhak untuk menentukan tugasnya sesuai dengan keahliannya dalam menguasai pekerjaannya.

Begitu juga dengan kompetensi pustakawan saat dan setelah pandemi Covid-19. Menurut Sukirno (2020), pustakawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk kemajuan karir cukup langka. Pustakawan tidak hanya bisa mengandalkan pekerjaan yang diberikan atasan saja, tetapi pustakawan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan spesifikasi tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, karena sesungguhnya pekerjaan pustakawan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sebagai bagian dari kompetensi pustakawan. Pemahaman, keterampilan interpersonal, dan pengetahuan profesional juga berdampak pada kinerja pustakawan. Pengetahuan signifikan terhadap prestasi kerja mengakui bahwa keterampilan interpersonal tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja, namun bagaimanapun prestasi kerja dipengaruhi oleh sikap profesional seseorang termasuk pustakawan (Pamungkas & Setyowati, 2011).

Kompetensi pustakawan sangat dibutuhkan saat dan setelah pandemi Covid-19. Menurut Mustar (2020), kompetensi ini dapat dilakukan oleh pustakawan dengan cara mendukung optimalisasi pembelajaran daring, melakukan pengelolaan media yang efektif, komunikasi yang baik, berpikir kritis, melakukan koordinasi dengan tim, menjadi pustakawan *first responder* dalam bidang informasi, dan melakukan koordinasi sumber informasi yang kredibel. Oleh karena itu profesionalisme dan kompetensi pustakawan harus ditingkatkan supaya pustakawan tetap bisa eksis dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Mengembangkan profesionalisme sebagai pustakawan dimulai dengan berinteraksi dengan pelanggan, berkomunikasi, bekerja sama, dan mengikuti seminar, pelatihan, workshop, dan, jika memungkinkan, pendidikan formal. Bagaimana orang, profesi lain, dan masyarakat luas melihat profesi pustakawan akan berubah jika profesionalisme pustakawan ditingkatkan. (Mustar & Istiana, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pustakawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme pustakawan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada pasca pandemi Covid-19. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pengelola perpustakaan meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan. Kegiatan perpustakaan yang didasarkan pada keahlian, rasa tanggung jawab, dan pengabdian menciptakan profesionalisme pustakawan (Ilmi dkk. 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif studi kasus tunggal pada perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada. Menurut Bungin (2009), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, atau menggambarkan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang dibahas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan realitas sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran situasi, kondisi, atau fenomena tertentu. Penelitian dilakukan melalui metode pengumpulan data wawancara mendalam dengan tujuh (7) pustakawan di perpustakaan.

Untuk memilih informan, teknik *purposive sampling* digunakan. Informan yang dipilih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi terbatas untuk memperoleh data tambahan mengenai kompetensi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan.

Penelitian dilaksanakan dari 15 Mei sampai dengan 30 Mei 2023 bertempat di Perpustakaan Fakultas FKMK UGM. Objek penelitiannya adalah pengalaman pustakawan Perpustakaan FKMK UGM. Subjek atau informannya adalah pustakawan yang bekerja di perpustakaan FKMK UGM dengan jumlah informan 7 orang. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari pengumpulan data kemudian dilakukan olah data dan analisis data secara kualitatif.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis tematik. Hasil analisis akan digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada dan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkannya pasca pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penelitian terdahulu telah membicarakan mengenai kompetensi pustakawan yang berkaitan dengan profesionalisme. Penelitian yang dilakukan oleh Iswanto (2019) dengan judul “Kemandirian Profesionalisme Pustakawan”. Penulis menyatakan bahwa Pustakawan sebagai profesi mempunyai kemandirian dalam melaksanakan tugasnya. Dengan kemandirian inilah pustakawan dapat melaksanakan tugas pengelolaan dan pelayanan kepada pemustaka di perpustakaan.

Dalam penelitian ini sudah membahas bagaimana kompetensi dan profesionalisme pustakawan harus dikembangkan untuk menunjang kinerja dan pelaksanaan tugas. Penelitian ini masih dilakukan berdasarkan keadaan umum ketika belum terjadi pandemi Covid-19. Dalam hal ini penulis mencoba untuk mengkaji ulang dengan mengaitkan penelitian serupa akan tetapi dihubungkan dengan kondisi saat dan setelah adanya pandemi Covid-19.

Penelitian Pamungkas & Setyowati (2011) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Prestasi Kerja (Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya)” juga membahas mengenai kompetensi pustakawan, akan tetapi pokok bahasan penelitian ini difokuskan pada pengaruh kompetensi terhadap prestasi pustakawan. Tentu saja penelitian belum mencakup bagaimana kompetensi pustakawan saat dan setelah adanya pandemi Covid-19. Penulis mencoba untuk melakukan penelitian guna tercapainya hasil kompetensi dan profesionalisme pustakawan saat dan setelah pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 mempengaruhi kompetensi dan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada sesuai dengan beberapa referensi yang telah dikaji. Dampak tersebut antara lain adalah perubahan tugas dan tanggung jawab pustakawan, peningkatan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, serta perubahan dalam pengelolaan dan penyediaan layanan di perpustakaan.

Beberapa pertanyaan yang telah dibagikan kepada tujuh (7) responden menyatakan bahwa saat ini mereka telah melakukan pengembangan yang lebih dibandingkan sebelum adanya pandemi Covid-19. Pertanyaan “Dalam mendukung terciptanya kompetensi dan profesionalisme pustakawan di Perpustakaan FKMK UGM, apakah anda melakukan banyak pembelajaran seperti webinar, workshop, dan pelatihan dibandingkan saat belum terjadi pandemi Covid-19?”. Pertanyaan tersebut dijawab oleh para responden dengan hasil 85,7% untuk jawaban iya. Sedangkan 1 atau 14.3% responden menjawab biasa-biasa saja dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu selama terjadi pandemi covid-19.

Untuk pertanyaan “Apakah anda mendapatkan dukungan berupa dana untuk pengembangan dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesionalisme pustakawan dari institusi?” didapatkan jawaban 57.1% menjawab iya dan 42.9% menjawab tidak. Sedangkan untuk pertanyaan “Dalam mendukung peningkatan kompetensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme pustakawan serta upaya yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pustakawan di perpustakaan FKMK UGM pasca pandemi Covid-19. Anda melakukan pengembangan lebih banyak karena adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi secara daring?”, seluruh responden (100%) menjawab iya.

Meskipun demikian, pustakawan di perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada telah melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Upaya tersebut antara lain adalah mengikuti pelatihan berbagai pengembangan keterampilan, melakukan peningkatan kolaborasi antar pustakawan, serta menerapkan inovasi dalam pengelolaan dan penyediaan layanan perpustakaan.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kompetensi di perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada antara lain adalah 1) Perpustakaan FKKMK UGM membutuhkan dukungan institusi; 2) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk mendukung pengembangan staf baik pustakawan maupun tenaga perpustakaan; serta 3) Ketersediaan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada perlu terus melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesionalisme pustakawan pasca pandemi Covid-19 dengan meningkatkan kolaborasi antar pustakawan, meningkatkan sumber daya dan dukungan institusi, serta mengembangkan keterampilan dan inovasi dalam pengelolaan dan penyediaan layanan perpustakaan. Pandemi COVID-19 memiliki dampak besar terhadap peran dan tanggung jawab pustakawan di perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada. Pustakawan perlu menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang dihadapi, seperti meningkatkan penggunaan TIK, serta melakukan perubahan dalam mengelola dan menyediakan layanan perpustakaan.

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pustakawan, perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada telah melakukan beberapa upaya, seperti pelatihan dan pengembangan keterampilan, peningkatan kolaborasi antar pustakawan, serta penerapan inovasi dalam pengelolaan dan penyediaan layanan perpustakaan. Dengan dimilikinya kompetensi yang memadai, mereka bisa memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi, sehingga seorang pustakawan akan mampu melayani dan berkontribusi penuh untuk perpustakaan yang mereka urus, maupun bagi pengembangan profesi pustakawan secara umum (Setijawati, 2023). Hal ini senada dengan yang diungkapkan Nasrullah (2022), bahwa agar perpustakaan tidak tertinggal dari kemajuan teknologi, pustakawan profesional harus memahami teknologi.

Seperti yang dikatakan sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKKMK UGM adalah dukungan institusi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta ketersediaan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, perpustakaan perlu terus meningkatkan dukungan institusi dan sumber daya, serta memotivasi pustakawan melalui penerapan insentif yang sesuai dengan kinerja mereka. Menurut Sara, dkk (2021), untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan, institusi dapat memberikan kesempatan dan dana untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan pustakawan. Pustakawan yang berpengalaman dan profesional harus menguasai bidang ilmu kepustakawanan dan memiliki kemampuan untuk melakukan tugas atau pekerjaannya dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Kompetensi dan profesionalisme pustakawan di Perpustakaan FKKMK Universitas Gadjah Mada perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan, peningkatan kolaborasi antara pustakawan, serta penerapan inovasi dalam pengelolaan dan penyediaan layanan perpustakaan. Pimpinan fakultas dan perpustakaan perlu terus meningkatkan dukungan institusi dan sumber daya, serta memotivasi pustakawan melalui penerapan insentif yang sesuai dengan kinerja mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Pustakawan diharapkan memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan orang lain sebagai anggota masyarakat dan profesional. Pertanyaan umum masyarakat tentang kemampuan dan

profesionalisme pustakawan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah pustakawan telah melakukan pekerjaan mereka secara profesional atau tidak (Istiarni & Triningsih, 2018).

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk penggunaan studi kasus tunggal yang tidak dapat mewakili situasi di perpustakaan lain, serta keterbatasan waktu dan anggaran dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan teknik penelitian yang lebih variatif untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memiliki efek besar pada kompetensi dan profesionalisme pustakawan di perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada. Pustakawan dan tenaga perpustakaan perlu menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang dihadapi, seperti meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta melakukan perubahan dalam pengelolaan dan penyediaan layanan perpustakaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dan profesionalisme pustakawan adalah dukungan institusi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung layanan perpustakaan yang semakin baik. Oleh karena itu, perpustakaan perlu terus meningkatkan dukungan institusi dan sumber daya, serta dapat memotivasi pustakawan dan tenaga perpustakaan melalui penerapan insentif yang sesuai dengan kinerja mereka.

Ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil dan temuan penelitian di atas, yaitu: 1) Perpustakaan FKMK Universitas Gadjah Mada perlu melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan dan strategi pengelolaan perpustakaan untuk mengakomodasi perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh pustakawan pasca pandemi Covid-19; 2) Perpustakaan perlu meningkatkan kolaborasi antara pustakawan dengan fakultas, mahasiswa, dan stakeholder lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan perpustakaan; 3) Perpustakaan perlu terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pustakawan melalui pelatihan dan pengembangan, serta memperhatikan aspek motivasi dan insentif yang dapat mempengaruhi profesionalisme pustakawan; dan 4) Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan menggunakan teknik penelitian yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M.B., 2011. Penelitian Kualitatif. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Ilmi, Z., Rusydi, M., Mahmudah, I., Muzalifah, Hanif, M.R., & Zakki Safi', M., 2021. Kumpulan Karya Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. GuePedia.
- Istiarni, A., & Triningsih, 2018. Jejak Pena pustakawan. Azyan Mitra Media, Yogyakarta.
- Iswanto, 2019. Kemandirian Profesionalisme Pustakawan. *Bul. Perpust. Univ. Islam Indones.* 2: 67–82.
- Iswanto. (2019). Kemandirian Profesionalisme Pustakawan. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 2(1), 67–82.

- Lutriani. (2018). KOMPETENSI PUSTAKAWAN. Universitas Jambi. <https://www.unja.ac.id/kompetensi-pustakawan/>
- Mustar, M., 2020. Layanan Perpustakaan di Tengah Pandemi Covid-19, in: Buku KMP 9, Pustakawan, Perpustakaan, dan Kebencanaan. hal. 193–213.
- Mustar, M., & Istiana, P., 2018. Pengembangan Identitas Profesional Pustakawan dalam Menghadapi Tantangan Perubahan, in: Prosiding Seminar Nasional Kearsipan Dan Perpustakaan 10 – 11 Juli 2018 Di Gedung Auditorium Andi Hakim Nasoetion Kampus IPB Darmaga Bogor. hal. 115–123.
- Nasrullah, 2022. Literasi Pustakawan: Membangun Citra Profesi di Era Masyarakat Informasi. Bintang Semesta Media, Yogyakarta.
- Nurohman, A., 2018. Perpustakaan sebagai Teropong Profesionalisme Pustakawan. *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf.* 2: 71–84. doi:10.29240/tik.v2i1.389
- Pamungkas, L.D., & Setyowati, E., 2011. Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Prestasi Kerja (Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya). *J. Adm. Publik* 3: 739–744.
- Ramadhani, N., Armizawati, A., Yuliani, T., & Lani, O.P., 2020. Peran Profesional Pustakawan Dalam Pengelolaan Perpustakaan Masa Pandemi Coronavirus-19. *Alfuad J. Sos. Keagamaan* 4: 1–14. doi:10.31958/jsk.v4i2.2351
- Rizkyantha, O., 2018. Subject Guide: Profesionalisme Pustakawan dalam Bimbingan Informasi dan Penerapannya. *Lentera Pustaka J. Kaji. Ilmu Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan* 4: 39–47. doi:10.14710/lenpust.v4i1.20022
- Sara, Y., 2021. Kreativitas, Inovasi, dan Keunikan sebagai Daya Tarik Perpustakaan. Penerbit Rumah Cinta, Magelang.
- Setijawati, A., 2023. Pustakawan Bergerak, Meningkatkan Kompetensi Menjadi Pembelajar Sepanjang Hayat. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, Lombok Tengah.
- Sukirno, 2020. Kreativitas Pustakawan Dalam Pengembangan Karier Masa Pandemi COVID-19. *Bul. Perpust. Univ. Islam Indones.* 3: 35–51.